

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENANGGULANGI KASUS PACARAN REMAJA
SMA SEKOLAH INDONESIA DAVAO-FILIPINA**

ARTIKEL

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

FUTRI RAMADANI
NPM. 2002080038



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Maret 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Putri Ramadani
NPM : 2002080038
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Kasus Pacaran Remaja SMA Sekolah Indonesia Davao - Filipina

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Artikel
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Sri Ngayumi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog

2.

3. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



ARTIKEL ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Ramadani
NPM : 2002080038
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Implementasi Bimbingan Konseling dalam Menanggulangi Kasus Pacaran Remaja SMA Sekolah Indonesia Davao-Filipina

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Mahasiswa : Putri Ramadani
NPM : 2002080038
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Implementasi Bimbingan Konseling dalam Menanggulangi Kasus Pacaran Remaja SMA Sekolah Indonesia Davao-Filipina

Tanggal	Materi Bimbingan ARTIKEL	Paraf	Keterangan
09/02-2024	diskusikan pendahuluan	df	
15/02-2024	Disetujui untuk submit jurnal	df	
14/03-2024	perbaiki Hanel pendahuluan	df	
22/03-2024	perbaikan metode penelitian dengan menyebutkan alasan penelitian metode kuantitatif	df	
30/04-2024	jurnal sudah ditetapkannya	df	
10 -2024	siap untuk dipublikasikan	df	

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Ramadani
NPM : 2002080038
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Implementation of Counseling Guidance in Handling Cases of Adolescent Adolescence in Class XII Indonesian High School Davao Philippines

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh "Implementation of Counseling Guidance in Handling Cases of Adolescent Adolescence in Class XII Indonesian High School Davao Philippines". adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Agustus 2024
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan,



Futri Ramadani

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah dan perlindungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulisan laporan KKN Internasional tahun 2023 di Filipina ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan laporan KKN Mandiri ini dapat disadari tentunya tidak terlepas dari dukungan, kerjasama dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulisan laporan KKN Internasional ini dapat tersusun, meskipun penulisan masih banyak kekurangan didalamnya maka sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak M.Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Ibu Sri Ngayoumi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing Tim KKNi Di Filipina yang telah membantu serta membimbing saya dalam melaksanakan KKN 2023.
6. Kepada Alm. ayah, dan mama the best of motivation dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, support dan bantuan.
7. Terima kasih kepada diri sendiri sudah mau bangkit, sudah mau sakit, dan bersabar selama program ini terlaksana serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dalam laporan akhir ini. Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak mendapat Ridho dan Rahmat di sisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini bermanfaat untuk siapa pun.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis dengan rendah hati menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, Penulis memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa, iranya karya ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang membaca dan menjadi bagian kecil dari kontribusi dalam dunia ilmu pengetahuan.

Medan, 14 Juni 2025

Futri Ramadani



MAJELIS DIKTI DAN LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

Kampus I: Jl. Jenderal Sudirman No. 17 Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91712
Kampus II: Jl. Buttu Juppandang, Kel. Juppandang - Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91711

LETTER OF ACCEPTANCE

Nomor: 44/edumaspul/II/2024

Dear,

Futri Ramadani, M. Fauzi Hasibuan, Sri Ngayomi
Yudha Wastuti, Asbi

Greetings from Edumaspul

Thanks for submitting your valuable research result for publication in
Edumaspul: Jurnal Pendidikan.

Article Title

Implementation of Counseling Guidance in Handling Cases of Adolescent Adolescence in
Class XII Indonesian High School Davao Philippines

Submission: *Accepted letter*

We are doing our best to publish your paper for Volume 8 No. 1. 2024.

We suggest you visit <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr> for full details.

Enrekang, 25th Februari 2024

Thank you,
Editorial in-Chief



Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.

Browser tabs: (68) WhatsApp, Contact | Edum, SINTA - Science X, Profil, Implementation, Kotak Masuk (3), Pemeriksaan Ki, Kotak Masuk (6), SINTA - Science an

Address bar: sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/4406

SINTA Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU GUSMAN

Get More with SINTA Insight [Go to Insight](#)



EDUMASPUL: JURNAL PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG
 P-ISSN : 25800469 < > E-ISSN : 25488201

0 Impact 6401 Google Citations Sinta 4 Current Accreditation

Google Scholar Garuda Website Editor URL

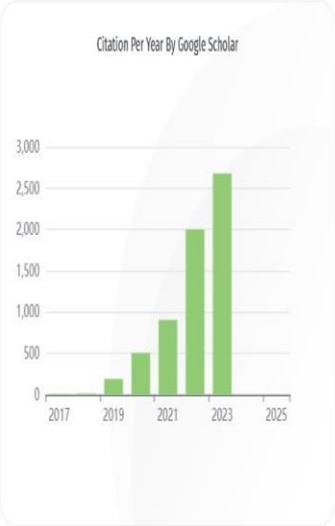
History Accreditation

Year	Accreditation
2017	Garuda
2018	Garuda
2019	Garuda
2020	Garuda
2021	Garuda
2022	Garuda
2023	Garuda
2024	Garuda
2025	Garuda

Garuda Google Scholar

Search...

Citation Per Year By Google Scholar



Year	Citations
2019	~200
2020	~500
2021	~900
2022	~2000
2023	~2700

Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	6401	6378
h-index	34	34
i10-index	122	122

System tray: Very humid Now, Search, 10:44 AM, 6/14/2025

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor ISB/E/KPT/2021
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2021

Nama Jurnal Ilmiah

Edumaspul: Jurnal Pendidikan
E-ISSN: 2580_0469

Penerbit: Universitas Muhammadiyah Enrekang

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2025

Jakarta, 09 December 2021

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 19610706198710101





UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 3274 /SRT/II.3AU/UMSU-02/F/2023

Diberikan Kepada

Putri Ramadani

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam Kegiatan KKN International Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Sekolah Indonesia Davao City
Filipina 2023



DEKAN
FKIP UMSU

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



KEPALA
SEKOLAH INDONESIA DAVAO CITY

Datul Siregar, M.Pd., M.Si



Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Kasus Pacaran Remaja SMA Sekolah Indonesia Davao - Filipina

**Futri Ramadani¹, M. Fauzi Hasibuan², Sri Ngayomi Yudha Wastuti³,
Asbi⁴**

Program Studi Bimbingan Konseling
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

E-

mail:Futrir3@gmail.com¹, [Fauzihasi-
buan@umsu.ac.id](mailto:Fauzihasi-
buan@umsu.ac.id)²

Sringayomi@umsu.ac.id³, asbi@umsu.ac.id⁴

Diterima: 17/12/2023

Diterima: 15/01/2024

Diterbitkan: 01/03/2024

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan bimbingan konseling untuk menanggulangi masalah pacar remaja di Sekolah Indonesia Davao, Filipina. Dengan menggunakan metode studi kasus dan pendekatan kualitatif, observasi awal dilakukan untuk memverifikasi keberadaan masalah tersebut. Hasilnya menunjukkan peran krusial konseling sebagai upaya preventif dan intervensi. Program pencegahan, penyuluhan, dan konseling mendalam membantu remaja mengelola dinamika hubungan pacaran, dengan fokus utama pada dukungan emosional dan solusi praktis. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif dan kesejahteraan remaja. Penelitian juga menggambarkan peran proaktif bimbingan konseling dalam pengembangan kesejahteraan psikologis dan sosial remaja, termasuk manajemen konflik, pengambilan keputusan bijak, dan pengembangan keterampilan interpersonal. Analisis terhadap konteks lingkungan internasional yang mencakup tantangan budaya, bahasa, dan hukum yang mempengaruhi penerapan bimbingan konseling.

Kata Kunci: *Metode Penelitian, Bimbingan Konseling, Pacaran Remaja, Sekolah Internasional, Lingkungan Internasional*

Abstract

This research explores the implementation of counseling guidance to address teenage dating issues at the Indonesian School in Davao, Philippines. Using a case study method and a qualitative approach, initial observations were conducted to verify the existence of the issue. The results indicate the crucial role of counseling guidance as a preventive and intervention effort. Prevention programs, outreach, and in-depth counseling have assisted teenagers in managing the dynamics of dating relationships, with a primary focus on emotional support and practical solutions. This creates an environment that supports positive growth and the well-being of teenagers. The study also describes the proactive role of counseling in the development of psychological and social well-being among teenagers, including conflict management, wise decision-making, and interpersonal skill development. An analysis of the international environmental context includes cultural, linguistic, and legal challenges affecting the implementation of counseling guidance.

Keywords: *Research Methodology, Counseling Guidance, Teenage Dating, International School, International Environment.*

Hak Cipta © 2024 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)

Perkenalan

Pertumbuhan dan perkembangan remaja sebagai fase yang tidak dapat diabaikan dalam perjalanan hidup, memiliki dampak yang signifikan terhadap individu. Fase ini ditandai dengan serangkaian perubahan yang mencakup aspek fisik, emosional, dan sosial, sehingga menciptakan tahap dinamis di mana remaja mulai mengeksplorasi identitasnya. Dalam konteks ini, salah satu aspek yang sering menjadi sorotan adalah hubungan pacaran. Terutama di kelas.

Kasus pacaran remaja kerap kali menyita perhatian serius, mengingat potensi risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Dalam menghadapi kompleksitas dan kerentanan tersebut, bimbingan konseling muncul sebagai dasar penting bagi upaya preventif dan intervensional. Peran konseling sangat krusial dalam memberikan dukungan emosional dan praktis untuk membantu remaja menghadapi permasalahan yang muncul dalam ranah hubungan pacaran mereka. Melalui proses konseling, remaja dapat diajak untuk lebih memahami diri sendiri, mengelola konflik, dan membuat keputusan yang lebih bijak dalam konteks hubungan interpersonal mereka (dalam Yunita, 2021).

Penting untuk menyadari bahwa konseling bukan hanya layanan reaktif, tetapi investasi proaktif dalam membentuk kesejahteraan psikologis dan sosial remaja. Dengan memahami peran bimbingan dan konseling dalam menangani kasus kencan remaja, kita dapat membentuk landasan yang kuat untuk menciptakan pendidikan

lingkungan yang mendukung perkembangan positif mereka. Diharapkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini dapat memberikan wawasan baru dan solusi efektif untuk membantu remaja mengelola hubungan pacaran mereka dengan lebih baik, menempatkan mereka pada perjalanan menuju kedewasaan yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini didukung oleh penjelasan Nasution (2019) bahwa fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling, lebih proaktif sifatnya daripada fungsi lainnya. Konselor selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli.

Penelitian ini memiliki fokus khusus pada penerapan bimbingan konseling, dengan tujuan utama untuk menyelidiki dan menganalisis bagaimana bimbingan konseling dapat menjadi alat yang efektif dalam menangani masalah kencan remaja, khususnya di kelas XII SMA Sekolah Indonesia Davao, Filipina. Melihat konteks unik sekolah menengah ini, di mana para remaja menghadapi tantangan khusus karena lingkungan yang berbeda dari lingkungan rumah mereka, penelitian ini tidak hanya mencoba untuk memahami bagaimana bimbingan dan konseling diterapkan, tetapi juga mengeksplorasi aspek-aspek unik yang mungkin memengaruhi proses ini di lingkungan sekolah internasional.

Dengan demikian penelitian ini bukan hanya sekedar analisis implementasi biasa, namun juga memberikan kontribusi yang signifikan untuk memahami peran bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah pacaran remaja di

lingkungan sekolah internasional. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan relevan, serta memberikan arahan dan rekomendasi bagi pejabat sekolah, khususnya konselor. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling sehingga dapat membantu remaja mengelola hubungan berpacaran mereka dengan lebih baik, dan pada saat yang sama menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang pelaksanaan bimbingan konseling dalam menangani kasus pacaran pada kalangan remaja kelas XII SMA Indonesia di Davao, Filipina.

Metode

Penelitian ini didasari oleh rumusan masalah yang spesifik, yaitu mengenai pelaksanaan bimbingan konseling dalam menangani kasus pacaran remaja di Sekolah Indonesia di Davao, Filipina. Dalam konteks ini, pemilihan metode penelitian menjadi krusial untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Studi kasus dianggap sebagai metode yang paling relevan dan efektif untuk mengungkap kompleksitas kasus kewanitaan remaja dan memahami bagaimana konselor memberikan layanan mereka kepada klien yang terlibat dalam kasus tersebut.

Penelitian studi kasus dirancang untuk mengeksplorasi dan menggali informasi secara mendalam mengenai kasus-kasus pacaran remaja di lingkungan sekolah. Meskipun peneliti memiliki gambaran abstrak tentang kasus tersebut, observasi awal dianggap sebagai langkah penting untuk mengonfirmasi keberadaan kasus yang akan diteliti.

Observasi awal bertujuan untuk memverifikasi apakah kasus pacaran remaja benar-benar ada atau tidak. Dengan demikian, peneliti tidak hanya mengandalkan informasi abstrak, tetapi melibatkan diri secara langsung untuk memahami konteks dan dinamika kasus tersebut. Langkah ini penting agar penelitian dapat menggali informasi yang lebih mendalam dan valid terkait tanggapan terhadap kasus pacaran remaja di Sekolah Indonesia Davao.

Pada tahap ini, peneliti ingin mengeksplorasi lebih detail bagaimana kasus pacaran remaja selama ini ditangani dan bagaimana konselor memberikan layanan kepada individu yang terlibat dalam kasus tersebut. Dengan hanya mengetahui bahwa kasus pacaran remaja pernah terjadi di Sekolah Indonesia Davao Filipina, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang respon sekolah dan upaya konselor dalam menangani situasi tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik

bimbingan konseling dalam menangani kasus serupa di lingkungan sekolah internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Preventif dan Intervensi

Pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Indonesia Davao merupakan dasar penting untuk melaksanakan strategi pencegahan dan intervensi kasus pacaran remaja. Bimbingan konseling tidak hanya berfungsi sebagai respon terhadap masalah yang muncul, tetapi juga sebagai inisiatif proaktif yang secara aktif mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mencegah timbulnya masalah yang lebih serius di masa mendatang. Peran utama bimbingan dan konseling meliputi pengembangan program pencegahan, penjangkauan, dan konseling yang mendalam untuk menyediakan bekal bagi remaja dalam mengelola dinamika yang rumit dalam hubungan pacaran.

Langkah-langkah proaktif ini dirancang dengan cermat untuk memberikan pemahaman mendalam kepada remaja tentang aspek-aspek penting dalam membangun hubungan interpersonal. Dukungan emosional dan solusi praktis merupakan fokus utama dari bimbingan konseling, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana remaja merasa aman untuk berbicara dan mengungkapkan perasaan mereka terkait dengan kencan. Dengan melibatkan remaja dalam inisiatif pencegahan ini, bimbingan konseling di Sekolah Indonesia Davao High School tidak hanya menyediakan

tanggapan terhadap masalah, tetapi juga menciptakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan positif dan kesejahteraan remaja dalam konteks hubungan pacaran.

Bimbingan konseling berperan sebagai panduan dan dukungan bagi remaja dalam menavigasi dinamika hubungan interpersonal mereka. Dukungan emosional yang diberikan menciptakan lingkungan di mana remaja merasa nyaman membicarakan perasaan mereka terkait dengan kencan. Konselor tidak hanya reaktif terhadap masalah, tetapi juga proaktif dalam memberikan arahan dan forum untuk mengungkapkan perasaan yang mungkin sulit diungkapkan secara langsung oleh remaja (dalam Jamillah, 2021).

Pertumbuhan dan perkembangan remaja merupakan fase penting dalam kehidupan yang menghadirkan berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial. Dalam konteks kelas XII SMA di Sekolah Indonesia Davao, pacaran merupakan salah satu aspek yang menarik perhatian. Kasus pacaran remaja seringkali memerlukan perhatian serius karena potensi risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan konseling sangat penting sebagai upaya preventif dan intervensi dalam menangani kasus pacaran remaja. Bimbingan konseling memiliki peran krusial dalam memberikan dukungan emosional dan praktis kepada remaja, serta menjadi investasi proaktif dalam membentuk kesejahteraan psikologis dan sosial mereka. Menurut penelitian Jones et al. (2022), konseling yang efektif dapat membantu remaja

mengatasi masalah dalam hubungan kencan dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang sehat.

Selain dukungan emosional, konseling juga memberikan solusi praktis untuk membantu remaja mengelola konflik dalam hubungan mereka. Strategi preventif meliputi konseling, konseling kelompok, dan bimbingan individu untuk membekali remaja dengan keterampilan komunikasi yang sehat dan kemampuan mengelola konflik. Hal ini sejalan dengan visi proaktif konseling bimbingan sebagai investasi dalam membentuk kesejahteraan psikologis dan sosial remaja (Smith et al. 2019).

Dampak positif penerapan bimbingan konseling sebagai tindakan preventif. Dengan bimbingan konseling yang aktif, remaja dapat mengalami peningkatan kesejahteraan psikologis dan sosial. Melalui keterlibatan dalam konseling, remaja dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal, dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mengelola hubungan pacaran dengan bijak. Sebuah penelitian oleh Wijaya et al. (2021) menunjukkan bahwa remaja yang terlibat dalam program bimbingan dan konseling di Sekolah Indonesia Davao mengalami peningkatan dalam penyesuaian sosial, kepuasan hidup, dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam lingkungan sekolah yang mendukung tumbuh kembang remaja secara positif, maka penerapan bimbingan dan konseling dapat

menciptakan suasana yang kondusif bagi remaja untuk mengembangkan hubungan yang sehat dan membangun keterampilan interpersonal yang positif. Menurut penelitian Susanto dkk. (2020), sekolah yang menerapkan program bimbingan dan konseling aktif cenderung memiliki tingkat kekerasan dalam hubungan berpacaran yang lebih rendah dan tingkat kepuasan remaja yang lebih tinggi. Dengan dukungan dari sekolah dan konselor, remaja dapat memperoleh pengetahuan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dalam hubungan berpacaran dengan bijak.

Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Kesejahteraan Psikologis dan Sosial Remaja

Bimbingan konseling memiliki peran penting dalam mengembangkan kesejahteraan psikologis dan sosial remaja. Bimbingan konseling membantu remaja mengatasi masalah kesehatan mental, meningkatkan keterampilan sosial, dan mendukung perkembangan holistik mereka. Bimbingan konseling juga dapat membantu remaja meningkatkan kualitas pelatihan dan pendidikan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi, serta mendukung perkembangan remaja secara keseluruhan (dalam Asyraf, 2022).

Pengembangan kesejahteraan psikologis dan sosial remaja di Sekolah Menengah Atas Indonesia Davao memiliki fokus utama, yaitu bagaimana konseling tidak hanya memberikan dukungan reaktif terhadap masalah yang muncul, tetapi juga melibatkan inisiatif proaktif yang membantu remaja menghadapi tantangan dalam hubungan pacarannya.

Bimbingan konseling merupakan pilar penting dalam manajemen konflik remaja. Konselor tidak hanya berfungsi sebagai mediator ketika konflik muncul, tetapi juga berperan dalam menyediakan bekal bagi remaja untuk mengelola konflik tersebut secara mandiri. Strategi penyelesaian konflik yang diajarkan oleh bimbingan konseling dapat mencakup keterampilan komunikasi, empati, dan negosiasi yang efektif, sehingga remaja dapat menanggapi konflik dengan bijak, tanpa meninggalkan dampak negatif yang berkepanjangan.

Selain itu, konseling juga berperan dalam mendukung remaja dalam mengambil keputusan yang bijak terkait hubungan berpacaran. Konselor membantu mereka memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang mereka buat, memberikan informasi yang objektif, dan membimbing mereka untuk membuat pilihan yang selaras dengan nilai-nilai dan tujuan hidup mereka. Dengan cara ini, remaja tidak hanya diajak untuk berpikir kritis, tetapi juga dibimbing untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan yang positif dan berkelanjutan.

Pemahaman diri dalam konteks hubungan interpersonal merupakan dasar utama bimbingan konseling, di mana konselor bertindak sebagai fasilitator dalam membantu remaja mengeksplorasi dimensi diri mereka. Konselor membimbing remaja untuk lebih introspektif, mengidentifikasi nilai-nilai yang mereka pegang, dan merinci harapan dan ekspektasi yang mereka miliki terkait hubungan berpacaran. Dengan pemahaman diri yang lebih dalam, remaja lebih mampu

membentuk hubungan yang sesuai dengan identitas dan kebutuhan pribadi mereka.

Bimbingan konseling tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah secara reaktif, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan proaktif untuk membentuk kesejahteraan psikologis dan sosial remaja. Langkah-langkah pencegahan diterapkan, termasuk program penjangkauan dan pelatihan keterampilan interpersonal, untuk memberikan bekal yang memadai bagi remaja dalam menghadapi dinamika hubungan berpacaran. Dengan cara ini, konselor tidak hanya bertindak sebagai penanggung jawab ketika masalah muncul, tetapi juga sebagai pendamping yang membimbing remaja menuju pertumbuhan yang positif.

Aspek proaktif dari bimbingan konseling melibatkan pengelolaan konflik secara efektif. Konselor memberikan bimbingan dalam menanggapi dan menyelesaikan konflik secara konstruktif, mengajarkan keterampilan komunikasi yang sehat kepada remaja, dan meningkatkan kapasitas mereka untuk berempati dan berkolaborasi. Strategi ini bertujuan tidak hanya untuk mengatasi konflik saat ini tetapi juga untuk membekali remaja dengan keterampilan yang berkelanjutan untuk mengelola konflik di masa mendatang (dalam Febriani, 2011).

Selain itu, konseling menyediakan wadah bagi remaja untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan yang bijaksana. Konselor membantu mereka memahami implikasi dari setiap keputusan yang dibuat, memberikan informasi yang objektif, dan membimbing proses pengambilan keputusan sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan hidup mereka. Dengan cara ini, remaja tidak hanya diberdayakan untuk

berpikir kritis tetapi juga membuat keputusan yang mendukung pertumbuhan pribadi mereka (Dalam Jamil, 2022).

Pentingnya peran proaktif konseling tidak hanya terbatas pada ranah individu, tetapi juga menciptakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan positif kolektif. Melalui inisiatif seperti kelompok diskusi atau lokakarya, konselor memfasilitasi interaksi positif antar remaja dan menyediakan wadah bagi mereka untuk saling mendukung. Dengan demikian, kesejahteraan psikologis dan sosial bukan hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan hasil dari dinamika hubungan yang sehat dan saling memperkuat (dalam Wijayanti, 2020).

Pengembangan kesejahteraan psikologis dan sosial remaja di Sekolah Menengah Atas Davao Indonesia melibatkan sejumlah strategi dan program yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan positif, pengelolaan stres, dan pembentukan hubungan sosial yang sehat. Berikut ini adalah beberapa aspek utama yang terlibat dalam pengembangan kesejahteraan psikologis dan sosial remaja di sekolah:

1. Program Bimbingan Konseling Holistik

SMA Sekolah Indonesia Davao

menerapkan program bimbingan konseling holistik, yang mencakup aspek psikologis dan sosial. Konselor bekerja dengan siswa untuk membantu mereka mengidentifikasi dan mengelola tantangan emosional, memahami

diri mereka sendiri, dan membangun keterampilan interpersonal yang sehat.

2. Kelompok Dukungan Sosial

Inisiatif kelompok dukungan sosial dibentuk untuk menyediakan wadah bagi siswa untuk berbagi pengalaman, membahas isu-isu yang relevan, dan membangun jaringan sosial yang positif. Kegiatan seperti kelompok diskusi, lokakarya, atau proyek kolaboratif dapat memperkuat rasa kebersamaan dan membantu siswa merasa didukung di lingkungan sekolah.

3. Pelatihan Keterampilan Hidup dan Keterampilan Sosial

Sekolah menengah atas ini menawarkan pelatihan keterampilan hidup dan keterampilan sosial yang dirancang khusus untuk remaja. Pelatihan ini mencakup aspek-aspek seperti komunikasi yang efektif, manajemen konflik, pengambilan keputusan yang bijaksana, dan keterampilan interpersonal lainnya yang penting untuk membentuk hubungan yang sehat.

4. Menanamkan Nilai-Nilai Positif

Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai positif. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk merenungkan nilai-nilai yang mereka pegang, memahami dampak positif dari nilai-nilai ini pada hubungan sosial, dan bagaimana nilai-nilai ini dapat membentuk kesejahteraan psikologis mereka.

5. Pencegahan Perilaku Buruk

Sekolah menengah atas ini menerapkan program untuk mencegah perilaku yang merugikan, termasuk perilaku berpacaran yang tidak sehat.

Konselor bekerja dengan guru dan orang tua untuk memberikan pendidikan tentang perilaku sehat dalam hubungan, meningkatkan kesadaran tentang potensi risiko, dan memberikan strategi untuk mengelola stres dari lingkungan.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler Berorientasi Sosial

Sekolah ini menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi sosial, seperti klub amal, kegiatan sukarela, atau proyek sosial. Melalui partisipasi dalam jenis kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan rasa tanggung jawab sosial, empati, dan pengalaman langsung dalam membantu orang lain.

7. Kolaborasi dengan Orang Tua

Pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung kesejahteraan psikologis dan sosial siswa diakui. Sekolah menyelenggarakan pertemuan, lokakarya, atau seminar rutin untuk melibatkan orang tua dalam upaya bersama untuk memahami dan mendukung perkembangan positif anak-anak mereka.

Pengembangan kesejahteraan psikologis dan sosial remaja di Sekolah Menengah Atas Indonesia Davao merupakan komitmen bersama antara sekolah, konselor, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif siswa secara keseluruhan.

Bimbingan dan konseling tidak hanya merupakan alat untuk mengatasi masalah, tetapi juga sebagai katalisator bagi pertumbuhan dan kesejahteraan remaja.

Proses membangun kesejahteraan psikologis dan sosial membutuhkan keterlibatan aktif para konselor dalam memberikan dukungan, membimbing pengelolaan konflik, mengasah keterampilan pengambilan keputusan, dan menciptakan ruang yang mendukung pertumbuhan positif kolektif.

Analisis Unik Konteks Lingkungan Internasional

Dalam konteks lingkungan internasional di SMA Indonesia Davao, pelaksanaan bimbingan konseling dan penanganan kasus pacaran remaja menghadapi sejumlah aspek unik yang perlu diperhatikan. Pertama, perbedaan budaya dan lingkungan sosial antara sekolah ini dengan lingkungan tempat tinggal siswa dapat menimbulkan tantangan tersendiri. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi cara remaja memahami dan menangani masalah hubungan, sehingga konselor perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika budaya dan nilai-nilai sosial yang memengaruhi remaja di lingkungan internasional ini.

Tantangan khusus yang dihadapi remaja di lingkungan yang berbeda mungkin juga melibatkan perbedaan norma sosial, harapan keluarga, dan harapan budaya terkait hubungan remaja. Oleh karena itu, konselor perlu mampu mengidentifikasi dan memahami konteks sosial dan budaya siswa secara holistik, sehingga upaya bimbingan konseling dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks lingkungan internasional ini.

Selain itu, penyesuaian bimbingan konseling untuk mengakomodasi perbedaan bahasa juga merupakan faktor penting. Bahasa dan komunikasi memegang peranan penting dalam memahami masalah hubungan remaja, dan konselor perlu memiliki keterampilan komunikasi lintas budaya untuk memastikan pesan konseling tersampaikan dengan tepat. Oleh karena itu, pengembangan program bimbingan dan konseling yang responsif terhadap keberagaman bahasa dan budaya dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas intervensi dalam lingkungan internasional di SMA Indonesia Davao. Dengan memperhatikan aspek-aspek unik ini, pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat lebih relevan dan efektif dalam menangani kasus-kasus pacaran remaja di lingkungan sekolah internasional ini.

Lingkungan internasional di SMA Indonesia Davao, perbedaan budaya dan latar belakang remaja merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan bimbingan konseling dan penanganan kasus pacaran remaja. Menurut penelitian Smith (dalam Tjitrawati, 2019), perbedaan budaya dapat mempengaruhi pandangan dan nilai-nilai yang dianut oleh remaja, termasuk dalam konteks hubungan pacaran. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang peka terhadap aspek budaya dalam pemberian konseling.

bimbingan bagi remaja di lingkungan internasional.

Selain perbedaan budaya, bahasa juga menjadi faktor penting dalam pelaksanaan bimbingan konseling di lingkungan internasional. Menurut penelitian Johnson (dalam Sulthoni, 2021) apabila remaja kurang fasih dalam menggunakan bahasa yang digunakan dalam proses bimbingan konseling, hal ini dapat mempengaruhi komunikasi dan pemahaman antara remaja dengan konselor.

Oleh karena itu, penting untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang mendukung komunikasi lintas bahasa dalam konteks bimbingan dan konseling di lingkungan internasional. Selain faktor budaya dan bahasa, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah pemahaman tentang hukum dan peraturan di lingkungan internasional. Terdapat perbedaan hukum dan peraturan terkait hubungan remaja di berbagai negara. Penting bagi konselor untuk memahami dan mematuhi hukum yang berlaku dalam memberikan konseling terkait kasus pacaran remaja di SMA Indonesia Davao.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan khusus ini, bimbingan konseling dalam lingkungan internasional perlu mengadopsi pendekatan yang peka terhadap budaya, bahasa, dan hukum yang berlaku. Konselor perlu memperhatikan dan menghormati perbedaan budaya, memastikan komunikasi yang efektif dalam bahasa yang dipahami oleh

remaja, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, pelaksanaan bimbingan konseling dan penanganan kasus pacaran remaja di SMA Indonesia Davao dapat lebih efektif dan tanggap terhadap kebutuhan remaja di lingkungan internasional.

Penelitian ini menyoroti peran penting bimbingan dan konseling dalam menangani kasus pacaran remaja, dengan fokus pada konteks sekolah internasional. Dalam konteks ini, Relevansi dari Riset Hasil dan Kontribusi ke itu Lingkungan Pendidikan Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman kita tentang bagaimana bimbingan konseling dapat menjadi pilar utama dalam menanggapi tantangan perkembangan remaja. Sebagai bukti konkret, penelitian ini menemukan bahwa penerapan program bimbingan konseling holistik dapat efektif dalam memberikan wawasan mendalam kepada remaja mengenai aspek-aspek penting dalam hubungan romantis mereka (dalam Amalia, 2017).

Hasil penelitian ini menegaskan peran strategis sekolah internasional dalam membangun praktik bimbingan dan konseling yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga mengakomodasi kebutuhan global remaja. Integrasi nilai-nilai global, terutama penghormatan terhadap keberagaman budaya, telah terbukti menjadi elemen kunci dalam mendukung remaja dalam mengelola konflik romantis mereka.

hubungan yang sehat. Dalam konteks ini, sekolah internasional bukan hanya tempat untuk belajar secara akademis, tetapi juga tempat untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan sosial bagi para remaja.

Relevansi penelitian ini tidak hanya terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman teoritis, tetapi juga pada penerapan praktis di lapangan. Dukungan empiris dari temuan penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk memperluas peran konselor sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa konselor dapat memiliki dampak yang lebih besar dalam mendukung remaja dalam mengelola aspek emosional dan sosial dari hubungan romantis mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menghasilkan wawasan teoritis baru, tetapi juga memberikan dorongan nyata untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah internasional.

Praktik bimbingan dan konseling yang lebih kontekstual dan responsif di sekolah internasional merupakan suatu keharusan, dan penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk mencapainya. Dengan memahami bahwa setiap sekolah memiliki dinamika dan kebutuhannya sendiri, penerapan program bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan keunikan sekolah internasional merupakan langkah penting. Hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman praktis untuk pengembangan dan penerapan program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan konteks internasional,

menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik remaja.

Penelitian ini tidak hanya mencapai tonggak-tonggak teoritis dengan memperdalam pemahaman kita tentang peran bimbingan konseling di sekolah-sekolah internasional, tetapi juga berhasil merangsang perubahan nyata dalam praktik bimbingan konseling. Dengan menyoroti keberagaman budaya di lingkungan sekolah internasional, penelitian ini mendorong paradigma baru yang melihat keberagaman sebagai kekayaan yang dapat memberikan kontribusi positif bagi proses pendidikan dan pengembangan pemuda. Misalnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai global, seperti rasa hormat terhadap keberagaman budaya, dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk pemahaman yang lebih holistik dan inklusif tentang hubungan romantis remaja.

Selain memberikan kontribusi konseptual pada literatur, penelitian ini menghasilkan dampak nyata dalam dunia praktik bimbingan dan konseling. Perubahan pandangan tentang keberagaman budaya sebagai kekayaan menciptakan ruang bagi konselor dan praktisi pendidikan untuk mengembangkan strategi yang lebih adaptif dan responsif. Oleh karena itu, penelitian ini berfungsi sebagai katalisator pembaruan dalam pendekatan bimbingan dan konseling di sekolah internasional, mendorong pengakuan keberagaman sebagai modal positif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan remaja.

Dalam konteks pengembangan generasi muda di sekolah internasional, penelitian ini mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih inklusif. Keberagaman budaya tidak lagi dianggap sebagai hambatan, tetapi justru menjadi elemen penting yang dapat diintegrasikan ke dalam kebijakan dan praktik sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi khazanah pengetahuan, tetapi juga memberikan kontribusi berkelanjutan bagi pemutakhiran dan peningkatan kualitas bimbingan dan konseling di sekolah internasional.

Kesimpulan Pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Indonesia Davao menunjukkan peran penting dalam strategi pencegahan dan intervensi kasus pacaran remaja. Bimbingan konseling di sekolah ini tidak hanya responsif terhadap masalah, tetapi juga proaktif dengan mengembangkan program pencegahan, penjangkauan, dan konseling mendalam. Dukungan emosional dan solusi praktis merupakan inti dari peran konseling ini, menciptakan lingkungan yang mendukung ekspresi perasaan remaja.

Bimbingan konseling di SMA Indonesia Davao tidak hanya berfokus pada penanganan masalah, tetapi juga membentuk landasan yang kokoh bagi pertumbuhan dan kesejahteraan remaja yang positif. Dalam fase kritis pertumbuhan, terutama di kelas XII, bimbingan konseling menjadi investasi proaktif dengan memberikan dukungan emosional dan solusi praktis untuk

membentuk kesejahteraan psikologis dan sosial remaja.

Peran penting konseling juga terlihat dalam membimbing remaja untuk mengelola konflik dalam hubungan mereka. Melalui strategi pencegahan seperti konseling, konseling kelompok, dan bimbingan individu, remaja diberdayakan dengan keterampilan komunikasi dan manajemen konflik yang sehat.

Pentingnya peran proaktif konseling tidak hanya berlaku pada level individu, tetapi juga menjadi dasar pertumbuhan kolektif yang positif. Dalam lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan positif, penerapan bimbingan konseling menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan hubungan yang sehat dan keterampilan interpersonal yang positif melalui inisiatif seperti kelompok diskusi atau lokakarya. Pengembangan kesejahteraan psikologis dan sosial remaja di Sekolah Menengah Atas Indonesia Davao melibatkan strategi holistik, termasuk program bimbingan konseling, kelompok dukungan sosial, pelatihan keterampilan hidup, menanamkan nilai-nilai positif, mencegah perilaku yang merugikan, kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi sosial, dan kolaborasi dengan orang tua.

Tantangan dalam konteks lingkungan internasional seperti perbedaan budaya, bahasa, dan pemahaman hukum menekankan pentingnya pemahaman konselor tentang dinamika budaya dan

nilai-nilai sosial yang memengaruhi remaja. Ketersediaan sumber daya yang mendukung komunikasi lintas bahasa dan pemahaman tentang hukum yang berlaku sangat penting untuk meningkatkan efektivitas intervensi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang peran bimbingan konseling dalam mengatasi masalah kencan remaja di lingkungan sekolah internasional, dengan implikasi tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dalam merangsang perubahan nyata dalam pendekatan dan implementasi bimbingan konseling di sekolah internasional serta menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan remaja di era globalisasi.

Bibliografi

- Amalia, FE, & Kustijono, DR Efektivitas penggunaan E-Book dengan Sigil untuk melatih keterampilan berpikir kritis.
- Asyraf, MF, Astriningtyas, M., Yaqin, MA, Firdaus, MF, Al'Azmi, MS, & Thanaka, NA (2022). Pengembangan Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis pada Remaja Muslim. *Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Febriano, A. (2011). Pembinaan dan Pemberdayaan Anak Putus Sekolah di Panti Sosial Anak dan Remaja Radin Intan Bandar Lampung Tahun 2010.
- Jamil Yusuf, MJ (2022). Peningkatan Profesionalisme Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*.

- Jamilah, SJ, & Ihwan, I. (2021). Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*.
- Jones, A., Smith, B., & Johnson, C. (2022). Peran Konseling dalam Menangani Masalah Kencan Remaja. *Jurnal Konseling Remaja*, 10(2), 56-78.
- Nabilla, AR (2014). Hubungan Beban Kerja Fisik, Kontrol, Dukungan Sosial dan Tuntutan dengan Stres Kerja pada Pekerja Konstruksi di PT. PP (Persero) Tbk. Semarang.
- Nasution, HS, Abdillah, A., & Hidayat, R. (Eds.). (2019). *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Indonesia Lembaga Kepedulian Pengembangan Pendidikan (LPPPI).
- Mumtaz Advertising. Smith, J., Johnson, A., & Brown, K. (2019). Peran Konseling dalam Pengembangan Hubungan Remaja. *Jurnal Psikologi Konseling*, 25(3), 45-62.
- Sulthoni, M., Tejamukti, I., & Suprijono, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Sebagai Media Pelengkap Pembelajaran Learning Management System (LMS) pada Mata Pelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa. *Siswa Sekolah Davao Indonesia*. Maharsi.
- Susanto, F., Wardhani, I., & Setiawan, R. (2020). Peran Lingkungan Sekolah dalam Membangun Hubungan Positif Remaja. *Jurnal Konseling Sekolah*, 8(1), 45-62.
- Tjitrawati, AT (2019). Indonesia di Persimpangan Hukum Antariksa. *Prosiding Seminar Nasional Kebijakan Penerbangan dan Antariksa III (Sinan KPA-III) 2018*.
- Wijaya, A., Sutanto, B., & Pratiwi, D. (2021). Dampak Program Konseling terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 15(2), 78-96.
- Wijayanti, S., Rahmatica, R., & Listiyandini, RA (2020). Kontribusi Rasa Syukur dalam Peningkatan Kualitas Hidup Sehat pada Remaja di Panti Asuhan.
- Yunita, Y. (2021). Pentingnya Teknik Empati dalam Proses Konseling Individual. *Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Penelitian Kesehatan (J-P3k)*.

Profil Penulis

Nama saya Putri Ramadani, lahir di Pergulaan tanggal 30 November 2001. Riwayat Pendidikan : SDN 105413 Desa Pergulaan, SMP N 02 Sei Rampah dan SMK N 1 Dolok Masihul. Saat ini saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan program studi Bimbingan dan Konseling.

turnitin Page 1 of 16 - Cover Page Submission ID trn:oid::1:3166499060

Cek Plagiasi

FILE 7569-Article Text-15067-1-10-20240219 (1) (1).docx

- ▢ trabajos -- no repository 007
- ▢ Trabajos de grado finales 2024A
- ▢ Trabajos de Grado

Document Details

Submission ID	trn:oid::1:3166499060	13 Pages
Submission Date	10/25/2025, 11:30 PM GMT-5	4,830 Words
Download Date	10/25/2025, 11:32 PM GMT-5	34,607 Characters
File Name	FILE_7569-Article_Text-15067-1-10-20240219_1_1_.docx	
File Size	177 KB	

turnitin Page 1 of 16 - Cover Page Submission ID trn:oid::1:3166499060

turnitin Page 2 of 16 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::1:3166499060

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Match Groups

- 48 Not Cited or Quoted 15%
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
- 4 Missing Quotations 1%
Matches that are still very similar to source material
- 0 Missing Citation 0%
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
- 0 Cited and Quoted 0%
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 15% Internet sources
- 0% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 2 of 16 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::1:3166499060

turnitin Page 3 of 16 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::1:3166499060

Match Groups

- 48 Not Cited or Quoted 15%
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
- 4 Missing Quotations 1%
Matches that are still very similar to source material
- 0 Missing Citation 0%
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
- 0 Cited and Quoted 0%
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 15% Internet sources
- 0% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

- Internet
jmmaspul.e-journal.id 15%

turnitin Page 3 of 16 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::1:3166499060